

# DAFTAR ISI

PENGANTAR PENULIS	IX
PROLOG; HANYA MEMBERI GETARAN ANTARA PAREPARE DAN AACHEN	XI 1
1. PERTEMUAN DUA GENETIKA	1
2. SEBUAH RUMAH DI TEPI PANTAI	17
3. OVERSTE SOEHARTO MENGATUP MATA AYAH SAYA	32
4. SAYA MAU YANG BANYAK ILMU FISIKA	44
5. UMUR 21 TAHUN MENGGAGAS SEMINAR PEMBANGUNAN	57
6. MATAMU BERSINAR NAK	64
7. SI HITAM GULA JAWA	70
8. SEBUAH RUMAH DI OBERFORSTBACH	79
9. "MR. CRACK" DAN PENEMUANNYA	86
10. SI PARSİ DAN KAWAN-KAWANNYA	99
KEMBALI UNTUK KEMBANGKAN TEKNOLOGI	107
1. SEPERTI HABIBIE, 100 TAHUN MUNGKIN SATU	109
2. TUHAN MENENTUKAN SESUATU PADA SETIAP ORANG	119
3. MULAI DARI AKHIR, BERAKHIR DARI AWAL	129
4. OBSESINYA PADA KEUNGGULAN SDM	138
5. RIBUAN KADER BANGSA BELAJAR KE LUAR NEGERI	144
6. OBDIP BATAM BERAKHIR 2006	151
7. N-250 MENGHILANG, R-80 TERBILANG	160
8. INDUSTRI STRATEGIS PASCAREFORMASI	172
9. MENJAWAB SINDIRAN "SING TUKU ORA TEKO-TEKO"	187



UJIAN KENEGARAWANAN	193
1. REKONSILIASI PETISI 50	195
2. MAGNET KELAHIRAN ICMI	204
3. ICMI MELAWAN KEMISKINAN DAN KEBODOHAN	212
4. ICMI GARANSI DEMOKRASI	218
5. "ORANG-ORANG HABIBIE" DALAM POLITIK	229
6. SIAPA YANG MELARANG TEMPO TERBIT?	234
7. MENGEMBAN AMANAH BARU	243
KODRAT SANG KAPITEN LAUT	250
1. KEMBALI KE DESA KAKERBECK	253
2. WAKIL PRESIDEN KE-7 RI	257
3. PRESIDEN KE-3 REPUBLIK INDONESIA	267
4. MENJADI NAKHODA BANGSA	285
5. PRESIDEN DATANG KE GEDUNG MPR/DPR	294
6. MENGATASI KRISIS EKONOMI	306
7. DI TIMTIM, INDONESIA BUKAN NEGARA PENJAJAH	326
8. JIKA TIDAK BAHAGIA, KITA BERPISAH BAIK-BAIK	338
9. INDONESIA MENJADI NEGARA DEMOKRASI	354
EYANG YANG TAK PERNAH BERHENTI MENGABDI	366
1. PRAJURIT TIDAK PERNAH BERHENTI BERJUANG	369
2. PEMIMPIN HARUS TEGAS	392
3. HABIBIE DAN SOEHARTO	397
4. MISTERI ITU BELUM TERJAWAB	407
5. THE HABIBIE CENTER DAN INTER ACTION COUNCIL	415
6. AINUN PINDAH KE DIMENSI YANG LAIN	421
7. WAKTU BERHENTI DI HEILMANNSTRASSE	433
8. "MY LITTLE ANGEL " TELAH TIADA	442

9. KERESAHAN BEGAWAN MINANDITO	454
10. RUMAHKU SURGAKU	461
11. MENJADI "PESOHOR" DUNIA FILM	466
12. PANGGIL SAYA "EYANG"	475
EPILOG	479
TENTANG PENULIS	487
DAFTAR PUSTAKA	489